

ABSTRACT

Ayu Wijayanti *Guilty Feeling Of An Accident Truck Driver*. Final Project, Psychology Study Program, Social Study and Culture Faculty, Universitas Trunojoyo Madura. 2019.

ABSTRACT

This study aims to find out the guilty feeling of an accident truck driver. An approach in this study used a qualitative case study. On an accident truck driver as a subject. Research determined based on purposive sampling technique. Data collection methods in this study used a semi structured interviews with data miles and huberman analysis techniques and source triangulation as a test of data validity. The result of this study indicate that truck drivers who become perpetrators of accidents to cause other people die will feel guilty, this behaviour can be seen from two guilty feeling indicators. The first negative behavioral evaluation be able to evaluate. His behavior by realizing that forcing himself to keep driving in a state of downgiveness and fatigue is something wrong. Because it can important so that you can focus while driving so you can avoid things you dont want. The second indicator is the improvement of a truck drivers who becomes an accident feels sorry will improve her self to be a better person like no longer driving a vehicle when sleepy and tired. Reduce vehicle speed increase concentration, improve relation with Allah SWT, improve relation with families victims. Apologizes to mother, wife, son and relations with the community.

Keyword: *Guilty Feeling*, truck driver, accident

Bibliography: 26 (1990-2019)

ABSTRAK

Ayu Wijayanti (150541100020) *Guilty Feeling* Sopir Truk Pelaku Kecelakaan. Skripsi, Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunpjoyo Madura. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *guilty feeling* sopir truk pelaku kecelakaan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus pada sopir truk pelaku kecelakaan sebagai subjek penelitian yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan teknik analisis data Miles dan Huberman, dan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sopir truk yang menjadi pelaku kecelakaan hingga menyebabkan orang lain meninggal dunia akan merasa bersalah. Perilaku tersebut dapat dilihat dari dua indikator *guilty feeling* yang pertama evaluasi perilaku negatif yaitu dapat mengevaluasi perilaku dirinya dengan cara menyadari bahwa memaksakan diri untuk tetap mengemudi dalam keadaan mengantuk dan lelah adalah suatu hal yang salah karena dapat membahayakan dirinya maupun orang lain, menyadari bahwa konsentrasi dalam berkendara sangat penting agar bisa fokus saat mengemudi sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Indikator kedua yaitu perbaikan diri, seorang sopir truk yang menjadi pelaku kecelakaan dan merasa menyesal akan memperbaiki dirinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi seperti tidak lagi mengemudikan kendaraan saat dalam kondisi mengantuk dan lelah, mengurangi kecepatan kendaraan, meningkatkan konsentrasi, memperbaiki hubungan dengan Allah SWT, memperbaiki hubungan dengan keluarga korban, meminta maaf kepada ibu, istri, anak dan sanak saudaranya, serta memperbaiki hubungan dengan masyarakat.

Kata kunci: *Guilty feeling*, sopir truk, kecelakaan.

Daftar pustaka: 26 (1990-2019)

